

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data temuan dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai manajemen program minat bakat pesantren untuk meningkatkan prestasi santri di pondok pesantren alfath kota kediri, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan Program Minat Bakat dilakukan secara terarah melalui proses identifikasi potensi dan kebutuhan santri pada tahap awal. Pihak pesantren merumuskan tujuan program yang selaras dengan visi dan misi lembaga, yakni mencetak santri yang unggul baik di bidang keagamaan maupun non-akademik. Proses ini melibatkan koordinasi antara pimpinan, pengurus, dan pembina untuk memastikan target capaian bersifat realistis. Temuan ini sangat relevan dengan konsep Planning dari George R. Terry, di mana perencanaan yang matang dan berbasis data (analisis kebutuhan) menjadi pondasi dasar yang terarah untuk menentukan tindakan serta mencapai tujuan peningkatan prestasi santri secara efektif.
2. Pengorganisasian Program Minat Bakat diwujudkan melalui struktur kepengurusan yang jelas dengan pembagian tugas yang spesifik antara pimpinan, pembina, dan pengurus minat bakat. Setiap bidang memiliki penanggung jawab masing-masing untuk memastikan koordinasi berjalan efektif. Sistem pengorganisasian ini bersifat inklusif, di mana setiap santri diberikan kesempatan yang merata untuk mengembangkan diri tanpa membedakan tingkat kemampuan awal. Temuan ini sejalan dengan konsep Organizing menurut George R. Terry, yang menekankan pentingnya

penyusunan struktur organisasi dan penyelarasan kelompok kerja demi terciptanya keserasian hubungan kerja yang mendukung pencapaian tujuan bersama di pesantren.

3. Pelaksanaan program dilakukan melalui kegiatan rutin yang terjadwal, seperti pelatihan keterampilan dan ekstrakurikuler. Metode yang diterapkan lebih menekankan pada aspek praktik dibandingkan teori agar santri dapat mengasah kemampuan secara langsung. Keberhasilan pelaksanaan ini didukung oleh pendampingan konsisten dari pembina, motivasi dari kiai, serta partisipasi aktif dari seluruh santri. Temuan ini sangat relevan dengan fungsi *Actuating* dari George R. Terry, yang menegaskan bahwa pelaksanaan merupakan seni menggerakkan dan memotivasi sumber daya manusia (pembina dan santri) agar bekerja dengan penuh semangat dan kemampuan optimal demi mewujudkan prestasi yang ditargetkan.
4. Evaluasi dilakukan secara rutin melalui rapat koordinasi bulanan dan evaluasi insidental jika ditemukan kendala mendesak. Indikator keberhasilan program diukur dari meningkatnya prestasi santri di tingkat internal maupun eksternal serta perkembangan keterampilan individu. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan jadwal, penyesuaian metode pembinaan, dan penguatan koordinasi antar pengurus. Temuan ini sepenuhnya relevan dengan konsep *Controlling* dari George R. Terry, di mana proses pengawasan dan pengevaluasian hasil dilakukan untuk memastikan seluruh pelaksanaan program tetap berjalan sesuai rencana serta berfungsi sebagai instrumen penjamin mutu pembinaan di pesantren.

B. Saran

1. Bagi Pondok Pesantren Alfath Kota Kediri

Diharapkan terus mempertahankan dan meningkatkan konsistensi pembinaan agar kedisiplinan santri semakin kuat. Dan perlu adanya penambahan sarana dan prasarana yang lebih modern sesuai dengan perkembangan minat bakat santri dimasa depan.

2. Bagi Para Pembina dan Pengurus

Pembina dan pengurus hendaknya terus berinovasi dalam menciptakan metode praktek yang menyenangkan agar santri tidak merasa jenuh ditengah kesibukan mengaji. Koordinasi antar pengurus juga perlu ditingkatkan untuk memastikan jadwal latihan berjalan rutin dan santri lebih sering diikuti sertakan dalam perlombaan diluar pesantren.

3. Bagi Santri

Santri hendaknya terus meningkatkan kedisiplinan dan semangat dalam mengeksplorasi potensi diri melalui wadah yang telah disediakan oleh pesantren agar dapat menjadi pribadi yang berprestasi dan berkarakter.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti ini menyadari jauh dari kata sempurna dan masih banyak ruang untuk peningkatan dan juga perbaikan, namun disini lain juga meyakini bahwa peneliti ini akan dapat memberikan manfaat bagi seluruh pembaca. Oleh karena itu, untuk peneliti yang akan datang hendaknya dapat memberikan penyempurnaan terhadap penelitian yang telah ada ini.